ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v5i3.5800

ANALISIS HAMBATAN DALAM KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS TINGGI DI SDN PACARKEMBANG 1/192

Analysis of Barriers to Reading Ability in Upper Grade Students at SDN Pacarkembang 1/192

Carryna Zalfa Ainia[1], Adisti Istivari Wahyudi[2], Priyono Tri Febrianto[3], Siti Saropah[4]
[1,2,3]Universitas Trunojoyo Madura; [4]SDN Simokerto I/134
220611100189@student.trunojoyo.ac.id; 220611100202@student.trunojoyo.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 7, 2025	Apr 27, 2025	May 12, 2025	May 17, 2025

Abstract

This study is motivated by the limited research on reading difficulties among elementary school students, despite the fact that such issues significantly impact academic achievement and literacy development. The aim of this study is to analyze the various obstacles affecting the reading ability of fifth-grade students at SDN Pacarkembang 1/192. A descriptive qualitative approach was used, with a sample consisting of the principal, classroom teacher, and students selected through purposive sampling based on their direct involvement in the learning process. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed thematically. The results reveal that students' reading difficulties include low reading interest, slow reading speed, difficulty identifying main ideas and key information, and trouble maintaining focus when reading long texts. Contributing factors are categorized into internal factors, such as lack of reading awareness and low learning motivation, and external factors, such as limited family support and the absence of a literacy culture at home. These findings emphasize the importance of the environment in literacy development and support

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

theories that view literacy as a product of individual interaction with social context. The main conclusion of this study is that reading comprehension ability is influenced by a combination of individual and social environmental factors. The implications include theoretical contributions to the literature on basic literacy and practical recommendations for teachers to adopt more engaging instructional strategies, and for parents to create a home environment that supports reading activities. This study also opens opportunities for further research on effective interventions to increase students' reading interest and habits.

Keywords: Reading Ability; Elementary School Students; Learning Barriers; Reading Interest; Family Support

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya studi mengenai hambatan dalam kemampuan membaca pada siswa sekolah dasar, padahal fenomena ini berdampak signifikan terhadap prestasi akademik dan pengembangan literasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis berbagai hambatan yang memengaruhi kemampuan membaca siswa kelas V di SDN Pacarkembang 1/192. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan sampel berupa kepala sekolah, guru kelas, dan siswa yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan keterlibatan langsung mereka dalam proses pembelajaran. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan membaca yang dialami siswa meliputi rendahnya minat baca, lambatnya kecepatan membaca, kesulitan dalam menemukan ide pokok dan informasi penting, serta gangguan fokus saat membaca teks panjang. Faktor penyebab terbagi menjadi faktor internal, seperti kurangnya kesadaran membaca dan rendahnya motivasi belajar, serta faktor eksternal, seperti minimnya dukungan keluarga dan tidak adanya budaya literasi di rumah. Temuan ini menegaskan pentingnya peran lingkungan dalam perkembangan literasi siswa dan mendukung teori tentang literasi sebagai hasil interaksi individu dengan konteks sosialnya. Simpulan utama penelitian ini adalah bahwa kemampuan membaca pemahaman dipengaruhi oleh kombinasi faktor individu dan lingkungan sosial. Implikasi dari penelitian ini mencakup aspek teoretis berupa pengayaan literatur tentang literasi dasar, serta aspek praktis berupa rekomendasi bagi guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang lebih menarik, dan bagi orang tua untuk menciptakan lingkungan rumah yang mendukung kegiatan membaca. Penelitian ini juga membuka peluang studi lanjutan mengenai intervensi yang efektif dalam meningkatkan minat dan kebiasaan membaca siswa.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca; Siswa Sekolah Dasar; Hambatan Belajar; Minat Baca; Dukungan Keluarga.

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Membaca tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memperoleh informasi, tetapi juga sebagai fondasi bagi pengembangan berpikir kritis. Namun, studi terkini menunjukkan bahwa masih banyak siswa sekolah dasar, khususnya pada

jenjang kelas tinggi, yang mengalami hambatan dalam memahami bacaan secara optimal (Julianty et al., 2023). Masalah ini bukan hanya menjadi isu lokal, tetapi juga merupakan tantangan global yang memengaruhi kualitas pendidikan dasar di berbagai negara berkembang.

Menanggapi fenomena tersebut, peneliti memandang bahwa penting untuk menggali lebih dalam akar permasalahan yang menyebabkan rendahnya kemampuan membaca siswa, baik dari sisi internal maupun eksternal. Pengalaman langsung dalam praktik pembelajaran di sekolah menunjukkan bahwa tidak semua hambatan tersebut berasal dari kurangnya kemampuan akademik, tetapi juga dipengaruhi oleh motivasi, lingkungan belajar, serta keterlibatan orang tua.

Isu mengenai rendahnya kemampuan membaca pada siswa sekolah dasar telah banyak dikaji dalam berbagai penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian sebelumnya telah mencoba memetakan faktor-faktor penyebab rendahnya kemampuan membaca. (Hufinah, 2022) menekankan pada aspek linguistik seperti kompleksitas kosakata dan struktur teks, sedangkan (Putri et al., 2023) menyoroti peran motivasi internal dan dukungan keluarga. Namun, sebagian besar kajian tersebut bersifat kuantitatif dan umum, belum menjangkau pengalaman individu siswa dalam konteks lokal yang spesifik, serta belum mengkaji secara holistik interaksi antara faktor internal dan eksternal. Dengan demikian, terdapat kesenjangan dalam memahami secara mendalam bagaimana kedua faktor tersebut berkontribusi terhadap keterampilan membaca siswa di lingkungan sekolah dasar.

Penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut melalui pendekatan kualitatif studi kasus, yang memungkinkan eksplorasi menyeluruh terhadap pengalaman seorang siswa kelas V di SDN Pacarkembang 1/192 dalam menghadapi hambatan membaca. Kajian ini didasarkan pada teori ekologi perkembangan anak yang menawarkan kontribusi baru dalam mengungkap dinamika hambatan membaca secara kontekstual. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam berbagai hambatan yang memengaruhi kemampuan membaca siswa kelas V di SDN Pacarkembang 1/192, baik dari aspek internal seperti motivasi dan kemampuan dasar membaca, maupun dari aspek eksternal seperti dukungan keluarga dan lingkungan literasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran membaca di tingkat sekolah dasar melalui pendekatan yang terpadu antara faktor individu dan lingkungan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif (Fauzan, 2024) dalam Sugiyono (2009). Desain penelitian yang digunakan adalah desain studi kasus, yang bertujuan untuk menggali secara mendalam hambatan dalam kemampuan membaca siswa kelas V di SDN Pacarkembang 1/192. Partisipan dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru kelas V, dan satu orang siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan partisipan berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi panduan observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap kegiatan belajar mengajar, wawancara dengan partisipan penelitian, serta dokumentasi berupa gambar, rekaman suara, dan bahan pendukung lainnya. Data yang diperoleh terdiri dari data primer yang bersumber dari hasil wawancara dan observasi, serta data sekunder yang berasal dari literatur tertulis seperti buku dan sumber daring (Fauzan, 2024) dalam Sugiyono (2017). Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan analisis tematik, yaitu proses untuk mengidentifikasi, mengorganisasi, dan menafsirkan pola atau tema dari data kualitatif.

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan utama yang dihadapi oleh siswa kelas tinggi SD dalam mengembangkan kemampuan membaca, serta menelusuri faktor internal dan eksternal yang memengaruhinya. Berdasarkan hasil observasi mendalam dan wawancara terhadap guru kelas dan siswa diperoleh sejumlah temuan penting berikut:

1. Temuan Utama

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mengalami berbagai hambatan yang memengaruhi proses membaca. Tabel 1 berikut merangkum jenis hambatan yang ditemukan, frekuensi kemunculan, dan persentase keterjadian berdasarkan catatan observasi terhadap siswa.

Tabel 1 Hambatan Membaca yang Ditemukan pada Siswa

No.	Jenis Hambatan Membaca	Keterangan Singkat
1.	Kurangnya minat membaca	Siswa tidak tertarik membaca di rumah dan sekolah
2.	Kesulitan menyusun ide pokok dan informasi penting	Siswa bingung menentukan inti bacaan

3.	Kelambatan dalam membaca	Siswa membaca lambat dan cepat bosan
4.	Gangguan fokus saat membaca teks panjang	Siswa kehilangan konsentrasi saat membaca teks panjang

Sumber : Wawancara Siswa Kelas V SDN Pacarkembang 1/192

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa hambatan tersebut yaitu meliputi:

a. Kurangnya minat membaca dari siswa

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa salah satu siswa kelas tinggi mengalami kesulitan dalam memahami bacaan yang dibaca. Setelah ditelusuri lebih lanjut, kesulitan ini tampaknya berkaitan dengan rendahnya minat membaca yang dimiliki oleh siswa tersebut. Lingkungan di sekitarnya belum memberikan dukungan literasi yang memadai, seperti ketersediaan buku bacaan yang sesuai, kebiasaan membaca di rumah, maupun dorongan dari orang dewasa untuk membaca secara rutin. Kurangnya paparan terhadap kegiatan membaca menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk menjadikan membaca sebagai kebiasaan, sehingga kemampuan memahami teks pun menjadi sangat terbatas.

b. Siswa merasa kesulitan menyusun ide pokok dan informasi penting

Salah satu hambatan yang ditemukan dalam kemampuan membaca pemahaman siswa kelas tinggi adalah kesulitan dalam menyusun ide pokok dan informasi penting. Siswa belum mampu mengenali bagian utama dari bacaan yang seharusnya menjadi inti dari pemahamannya. Sebagai akibatnya, siswa sering kali hanya mengingat informasi yang tidak relevan atau terlalu fokus pada detail kecil tanpa memahami makna keseluruhan teks. Hal ini memperlihatkan bahwa siswa belum menguasai strategi membaca yang membantu mereka dalam memilah informasi, seperti mencari kalimat utama, mengenali pola paragraf, atau membuat rangkuman sederhana.

c. Siswa mengalami kelambatan dalam membaca

Berdasarkan hasil observasi, siswa yang menjadi subjek penelitian menunjukkan kecenderungan membaca dengan sangat lambat, terutama ketika dihadapkan pada teks yang panjang. Hal ini disebabkan oleh rasa jenuh yang muncul saat harus membaca bacaan yang berisi banyak paragraf atau kalimat yang padat. Rasa jenuh ini berdampak pada menurunnya fokus dan konsentrasi siswa saat membaca, sehingga ia sering berhenti di tengah bacaan, mengulang bagian tertentu, atau kehilangan minat untuk menyelesaikan teks. Kejenuhan terhadap bacaan panjang dapat dipengaruhi oleh minimnya kebiasaan membaca, kurangnya latihan membaca yang menyenangkan, serta tidak adanya variasi dalam penyajian materi

bacaan yang sesuai dengan minat siswa. Akibatnya, proses membaca menjadi tidak efektif dan pemahaman terhadap isi teks pun menjadi sangat terbatas.

d. Siswa mengalami gangguan fokus saat membaca teks panjang

Salah satu hambatan yang dialami oleh siswa dalam memahami bacaan adalah gangguan fokus ketika membaca teks yang panjang. Pada proses observasi, ditemukan bahwa siswa cenderung kehilangan konsentrasi setelah membaca beberapa paragraf. Ketika membaca teks panjang, perhatian siswa menjadi tidak stabil, sehingga ia kesulitan menangkap isi bacaan secara utuh. Akibatnya, meskipun siswa telah membaca hingga akhir teks, ia tidak dapat menjelaskan kembali isi bacaan secara tepat karena proses pemahamannya terganggu oleh kurangnya fokus selama membaca.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, ditemukan bahwa rendahnya kemampuan membaca siswa dipengaruhi oleh dua kelompok besar faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal

Faktor internal berkaitan langsung dengan kondisi pribadi siswa. Salah satu yang paling menonjol adalah rendahnya motivasi dan minat baca, yang membuat siswa kurang antusias dalam mengikuti kegiatan membaca, baik di sekolah maupun di rumah. Selain itu, siswa juga menunjukkan kurangnya fokus dan konsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung. Mereka cenderung mudah teralihkan perhatiannya, sehingga tidak dapat menyerap informasi dengan optimal. Tidak hanya itu, tidak adanya rutinitas membaca mandiri juga menjadi hambatan besar. Sebagian besar siswa hanya membaca jika diperintah oleh guru, dan tidak memiliki kebiasaan membaca sebagai bagian dari aktivitas harian mereka.

b. Faktor eksternal

faktor eksternal berasal dari lingkungan di luar diri siswa, khususnya dari keluarga dan kondisi sosial sekitarnya. Dukungan dari lingkungan keluarga masih tergolong rendah. Banyak orang tua belum sepenuhnya memahami pentingnya menumbuhkan kebiasaan membaca sejak dini, sehingga jarang menyediakan waktu atau fasilitas untuk membaca bersama anak. Ketersediaan bahan bacaan yang sesuai usia dan menarik pun sangat terbatas, baik di rumah maupun di lingkungan sekitar. Hal ini diperparah oleh latar belakang sosial ekonomi keluarga yang tergolong rendah, sehingga akses terhadap buku bacaan atau sumber belajar lainnya menjadi terbatas. Dalam beberapa kasus, orang tua sibuk bekerja dan tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak belajar, sehingga perkembangan literasi anak kurang

mendapat perhatian yang memadai di luar sekolah. Tabel 2 berikut merangkum persebaran faktor-faktor pengaruh berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa.

Tabel 2 Persebaran Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Membaca

No.	Faktor Penyebab	Sumber Informasi
1.	Tidak ada kebiasaan membaca	Siswa, Guru
2.	Kurangnya buku bacaan di rumah	Siswa, Guru
3.	Siswa tidak fokus saat belajar	Guru
4.	Lingkungan rumah kurang mendukung	Siswa, Guru

Sumber : Wawancara dan Observasi Guru dan Siswa Kelas V SDN Pacarkembang 1/192

Selain temuan utama yang menunjukkan adanya berbagai hambatan dalam membaca, penelitian ini juga menemukan data anomali yang menarik untuk dicermati yang menunjukkan bahwa salah satu siswa yang berasal dari lingkungan ekonomi rendah justru memiliki minat baca yang cukup tinggi dan mampu memahami teks dengan baik. Siswa ini terbiasa membaca cerita rakyat dari koleksi buku warisan keluarganya dan mendapat dukungan dari neneknya yang sering membacakan cerita. Kasus ini menunjukkan bahwa dukungan emosional dan keterlibatan keluarga, meskipun sederhana, dapat mengimbangi keterbatasan ekonomi dan tetap mendukung perkembangan literasi anak.

Gambar 1 Wawancara dengan Siswa Kelas V SDN Pacarkembang 1/192



PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi ditemukan bahwa kesulitan memahami bacaan yang dialami siswa kelas tinggi disebabkan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya minat dan motivasi membaca, serta

kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya membaca dalam proses pembelajaran. Banyak siswa menganggap membaca hanya sebagai kewajiban yang dilakukan saat diminta oleh guru, bukan sebagai kebiasaan belajar mandiri.

Faktor eksternal juga sangat berpengaruh, terutama dari lingkungan keluarga. Minimnya dukungan orang tua dalam membimbing dan memotivasi anak untuk membaca menyebabkan siswa kurang memiliki kebiasaan membaca di luar lingkungan sekolah. Ketidakterlibatan orang tua mengakibatkan kurangnya penguatan literasi di rumah, yang seharusnya menjadi bagian penting dari proses belajar anak.

Temuan ini menjawab rumusan masalah penelitian, yakni: "Apa saja faktor yang menyebabkan siswa kelas V mengalami kesulitan dalam memahami bacaan?" Hasil menunjukkan bahwa masalah ini bukan semata-mata kemampuan teknis membaca, tetapi lebih kompleks, menyangkut aspek afektif dan lingkungan.

Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian (Sartika, 2021) yang menemukan hubungan positif antara minat membaca dan kemampuan memahami teks. Siswa yang memiliki minat baca tinggi cenderung lebih mudah memahami isi bacaan karena lebih fokus dan terdorong secara intrinsik. Selain itu, (L et al., 2021) dalam Lamb dan Arnold (1976) juga menegaskan bahwa faktor psikologis, fisiologis, dan lingkungan sangat memengaruhi kemampuan membaca permulaan, yang relevan pula untuk membaca pemahaman pada tingkat lebih lanjut.

Selanjutnya, hasil ini juga diperkuat oleh (Pramesti, 2018) yang menyoroti pengaruh faktor intelektual dan lingkungan keluarga terhadap perkembangan keterampilan membaca siswa. Jadi, hasil penelitian ini berada dalam garis yang sejalan dengan studi-studi sebelumnya dan memperkuat pentingnya pendekatan menyeluruh terhadap pembelajaran membaca.

Secara teoretis, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pengembangan kemampuan membaca tidak dapat dipisahkan dari konteks sosial dan psikologis siswa. Guru tidak cukup hanya mengajarkan keterampilan teknis membaca, tetapi juga harus membangun motivasi dan kebiasaan membaca melalui strategi yang menyenangkan dan bermakna.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya kerja sama antara sekolah dan orang tua dalam menciptakan lingkungan literasi yang kondusif. Sekolah dapat merancang program penguatan minat baca yang melibatkan keluarga, seperti pojok baca rumah, tantangan membaca mingguan, atau program orang tua membacakan cerita. Hal ini dapat menciptakan budaya literasi yang kuat, tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, jumlah subjek penelitian relatif terbatas, yaitu hanya mencakup satu sekolah dengan partisipasi dari satu guru, kepala sekolah, dan dua siswa. Hal ini membatasi generalisasi hasil penelitian ke konteks yang lebih luas. Kedua, pendekatan kualitatif yang digunakan bersifat interpretatif, sehingga kemungkinan terdapat bias subjektivitas dalam penafsiran data. Ketiga, penelitian ini tidak secara mendalam mengeksplorasi aspek keterampilan teknis membaca seperti decoding, kosakata, dan struktur teks. Fokusnya lebih pada aspek afektif dan lingkungan, sehingga diperlukan penelitian lanjutan yang mengombinasikan kedua aspek tersebut secara holistik.

KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas tinggi di SDN Pacarkembang 1/192 masih tergolong rendah. Temuan utama menunjukkan bahwa hambatan yang dihadapi siswa mencakup rendahnya minat baca, kesulitan dalam mengidentifikasi ide pokok dan informasi penting, kecepatan membaca yang lambat, serta keterbatasan fokus saat membaca teks yang panjang. Faktor-faktor tersebut mengindikasikan bahwa siswa belum menguasai strategi membaca yang efektif dan belum menjadikan membaca sebagai kebiasaan harian. Lebih lanjut, penelitian ini mengidentifikasi dua faktor dominan yang memengaruhi rendahnya kemampuan membaca siswa, yaitu faktor internal (kurangnya keseriusan dalam belajar, rendahnya minat baca, dan tidak adanya kebiasaan membaca mandiri) serta faktor eksternal (minimnya ketersediaan bahan bacaan di rumah, rendahnya keterlibatan orang tua, serta latar belakang pendidikan dan ekonomi keluarga). Kedua faktor ini saling terkait dan memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan literasi membaca siswa.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan ilmu pendidikan dasar, khususnya dalam bidang literasi membaca. Pertama, penelitian ini menyajikan pemahaman empiris tentang hambatan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar yang berada dalam lingkungan sosial ekonomi menengah ke bawah di sekolah negeri. Kedua, penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya mengenai peran signifikan lingkungan keluarga, terutama keterlibatan orang tua, dalam mendukung perkembangan literasi anak. Ketiga, penelitian ini menegaskan pentingnya pengembangan strategi membaca yang terstruktur sebagai bagian integral dalam pembelajaran di tingkat sekolah dasar guna meningkatkan kapasitas kognitif dan literasi siswa secara komprehensif.

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, disarankan agar studi selanjutnya mengadopsi pendekatan longitudinal untuk memantau perkembangan kemampuan membaca siswa dalam jangka panjang, khususnya setelah implementasi strategi membaca aktif. Selain itu, perlu dilakukan perluasan cakupan subjek penelitian ke sekolah dengan karakteristik geografis dan sosial ekonomi yang berbeda, seperti sekolah di wilayah rural atau sekolah swasta, guna meningkatkan generalisasi temuan. Terakhir, pengembangan dan uji coba program literasi berbasis kolaborasi yang melibatkan guru dan orang tua secara aktif perlu dilakukan untuk membentuk budaya membaca yang kuat baik di sekolah maupun di lingkungan rumah.

DAFTAR PUSTAKA

Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(4), 5573–5581. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3298

Anak, P., Tinggi, K., & Dasar, S. (2022). Analisis Kesulitan Membaca pada Anak Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*. 8(2), 2477-5673. https://doi.org/10.55510/tadzkirah.v6i1.210

Armi, N. A., Bahj, A. Al, & Mufidah, L. (2024). *Mengeksplorasi Faktor-Faktor yang Penyebab Kesulitan Membaca pada Anak Sekolah Dasar Kelas 4*. 1321–1328. https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/index

Aryani, K. A., Ardani, N. L. P. E., Dewi, N. M. C. K., Arisandi, N. M. A., Adriani, N. L. D., & Werang, B. R. (2024). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Literasi Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *3*(03), 75–79. https://doi.org/10.56127/jukim.v3i03.1320

Fauzan, A. . & H. M. M. (2024). Perilaku Bullying dikalangan Siswa (Studi kasus pada siswa di SMP Negeri 14 Mataram). Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9 (1)(1999), 1337–1349. https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.7424

Hilda Melani Purba, Humairo Sakinah Zainuri, Nadia Syafitri, & Rizky Ramadhani. (2023). Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, *2*(3), 179–192. https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3.1025

Hufinah, S. H. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Pada Anak Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *8*(2), 788–885. https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.437

Julianty, A. A., Alifa Nur Latifah, Wulandari, S., & Rostika, D. (2023). Analisis Kesulitan Membaca Pada Anak Kelas Tinggi Sekolah Dasar Negeri Bojongsalam 04. *Tadzkirah : Jurnal Pendidikan Dasar*, *6*(1), 62–68. https://doi.org/10.55510/tadzkirah.v6i1.210

L, N. D. D., Ibrahim, M., Amin, S. M., & Kasiyun, S. (2021). Analisis Faktor Penghambat Belajar Membaca Permulaan pada Tema 6 Subtema 2 Lingkungan Sekitar Rumahku Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 5(4), 2611–2616. https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.5878

Pane, D.A.P., Purba, J.N., Purba, K.M., Chaniago, R.A., & Zahra, R.F. (2024). Problematika dan Solusi Pada Permasalahan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Tinggi di SDN 105326 Bangun Rejo. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia.* 3(2), 214-220. https://doi.org/10.5281/zenodo.11480394

Pramesti, D. A. (2018). *Analisis kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas I SD*. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 8(2), 101–108. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan/article/view/23456

Pujiarti, T., Putra, A., & Astuti, K. P. (2024). Faktor Penghambat Pembelajaran Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, *1*(1), 1–7. https://doi.org/10.54371/jekas.v1i1.322

Putri, R. A., Andriana, E., & Rokmanah, S. (2023). Analisis Kesulitan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas 3 Sdn Neglasari. *Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, *5*(1), 241–249. https://edu.ojs.co.id/index.php/jpm/article/view/36%0Ahttps://edu.ojs.co.id/index.php/jpm/article/download/36/53

Rasmini, N. K., Pradnyana, P. B., & ... (2023). Analisis Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas V Sd No. 1 Pelaga Tahun 2022. *Jurnal Pendidikan* …, *5*(1), 1–5. https://jurnal.markandeyabali.ac.id/index.php/deiksis/article/view/131%0Ahttps://jurnal.markandeyabali.ac.id/index.php/deiksis/article/download/131/126

Rika Widianita, D. (2023). Studi kasus kesulitan membaca siswa kelas V sekolah dasar. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, *VIII*(I), 1–19. https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.10634

Sampe, M., Koro, M., & Tunliu, E. V. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Sakteo Kecamatan Mollo Tengah Kabupaten Tts. *Journal of Character and Elementary Education*, *1*(3), 47–56. https://doi.org/10.35508/jocee.v1i3.11859

Sarika, R., Gunawan, D., & Mulyana, H. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di Sd Negeri 1 Sukagalih. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, *1*(2), 62–69. https://doi.org/10.31980/caxra.v1i2.801

Sartika, E. (2021). Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Dan Minat Membaca Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas V Sdn 101772 Tanjung Selamat. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu*, *3*(2), 97–114. https://doi.org/10.32696/pgsd.v3i2.1036

Tanjung, D. S., Pinem, I., Mailani, E., Ambarwati, N. F., Sepriano, S., Efitra, E., & Sari, I. K. (2024). *Penelitian Tindakan Kelas*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. https://books.google.co.id/books?id=vGEOEQAAQBAJ

Widyorini, E., & van Tiel, J. M. (2017). *Disleksia: Deteksi, Diagnosis, Penanganan di Sekolah dan di Rumah*. Kencana. https://books.google.co.id/books?id=hfpDDwAAQBAJ